

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Fungsi Folklor Lisan Puteri Kabunan

Ketua Peneliti : Drs. Tubiyono

Anggota Peneliti : Dra. Trisna Kumala S.D.,M.S.  
 Dra. Endang Sri Widayati  
 Dra. Sutji Hartiningsih  
 Dra. Purwantini

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Airlangga Surabaya

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993  
 SK-Rektor Nomor 5186/PT03.H/N/1992  
 Tanggal 6 Juli 1992

Asal-usul Desa Ngembah menarik untuk diamati melalui cerita lisan "Puteri Kabunan" yang merupakan cikal bakal desa tersebut. Ceritera tersebut sama halnya dengan ceritera daerah lainnya yang merupakan bagian suatu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan diwariskan turun-temurun secara lisan serta milik bersama.

Dengan mempelajari sastra klasik itu, kita dapat mendekati dan menghayati pikiran dan cita-cita yang dahulu menjadi pedoman kehidupan yang diutamakan mereka. Selanjutnya, kalau pikiran dan cita-cita itu penting untuk nenek moyang, tentulah penting juga untuk kita pada zaman sekarang ini (Robsan, 1978:5). Oleh karena itu, dalam karya sastra klasik mengandung suatu yang sangat penting dan berharga, yaitu berupa sebagian warisan rohani bangsa Indonesia. Lain daripada itu, sastra klasik merupakan perbendaharaan pikiran dan cita-cita nenek moyang.

Masalah yang diteliti dalam cerita lisan ini yaitu, "Fungsi-fungsi apa sajakah yang terkandung di dalamnya?"

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terkandung dalam cerita yang dimaksud adakah

fungsi-fungsi 1). proyeksi angan-angan, 2). fungsi kontrol sosial, 3). fungsi pendidikan, dan 4). fungsi legitimasi pranata sosial.

Objek penelitian ini ialah ceritera lisan "Puteri Kabunan" yang terdapat di Desa Ngembah, Kecamatan Ujung Pangkah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode untuk menggambarkan objek penelitian.

Data diperoleh melalui arsip surat yang dikirimkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Ujung Pangkah. Berdasarkan cerita yang diperoleh kemudian diolah atau disitemasikan untuk mempermudah pembahasan.

Berdasarkan analisis cerita lisan "Puteri Kabunan" dapat disimpulkan bahwa ceritera tersebut memiliki fungsi-fungsi proyeksi angan-angan, fungsi kontrol sosial, fungsi pendidikan, dan fungsi legitimasi pranata sosial.

Disarankan instansi terkait yang berkepentingan ceritera ini supaya diinventarisasikan dan selanjutnya diterbitkan sebagai buku. Kepada para peneliti atau pecinta folklor diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk menggali ilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

